



## Pengaruh Current Ratio dan Debt Ratio terhadap Return on Asset pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2014-2023

Ainah Munawaroh <sup>1\*</sup>, Mirza Anindya Pangestika <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Putera Bangsa Tegal Jawa Tengah, Indonesia

Jl. Prof. Moh. Yamin 22 Kudaile - Slawi - Tegal (Komplek YAUMI Center Lt.2)

Korespondensi penulis : [munawarohainah@gmail.com](mailto:munawarohainah@gmail.com)

**Abstract** The purpose of this study is to determine and analyze the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (DAR), to Return on Asset (ROA) at PT. Unilever Indonesia Tbk. This research method is quantitative. The population and sample of this study are quarterly financial reports at PT Unilever Indonesia Tbk in 2014-2023. The data for this study are secondary data using the official website of PT Unilever Indonesia Tbk, namely [www.unilever.co.id](http://www.unilever.co.id). The sample in this study has 40 financial reports taken using saturated sampling techniques. Data analysis in the study uses multiple linear regression analysis using the SPSS 22 application. The results of the study show that partially and simultaneously the Current Ratio and Debt to Asset Ratio variables have an effect on Return on Assets. With a determination coefficient value of adjusted R Square of 0.379. This shows that 37.9% of the Return on Asset variable can be explained by the Current Ratio and Debt to Asset Ratio variables.

**Keywords :** Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Asset (ROA)

**Abstrak** Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Metode penelitian ini metode adalah kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan pada PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2014-2023. Data penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan website resmi dari PT Unilever Indonesia Tbk yaitu [www.unilever.co.id](http://www.unilever.co.id). Sampel dalam penelitian ini memiliki sebanyak 40 laporan keuangan yang diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Analisis data dalam penelitian adalah menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Dengan Nilai koefisien determinansi adjusted R Square sebesar 0,379. Ini menunjukkan bahwa 37,9% dari variabel *Return on Asset* dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*.

**Kata Kunci :** Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Asset (ROA)

### 1. LATAR BELAKANG

Setiap pelaku usaha di Indonesia saat ini pasti mempunyai kemampuan dalam mengelola pengelolaan usaha secara profesional dan siap menghadapi perubahan tatanan global mengarah pada globalisasi. Perusahaan harus bertahan akibat munculnya pesaing-pesaing baru di dalam dan di luar negeri. Oleh karena itu, perusahaan harus menciptakan dan memelihara kinerja untuk mencapai tujuan agar dapat bersaing.

PT Unilever Indonesia adalah perusahaan multinasional yang beroperasi di bidang produk konsumsi memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, karena perusahaan termasuk tercatat di Bursa Efek Indonesia, PT Unilever Indonesia patut dilanjutkan meningkatkan kinerja keuangan untuk memenuhi harapan pemegang saham investor. Pada periode 2014-2023, Indonesia mengalami berbagai perubahan perekonomian, begitu pula dengan pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan fluktuasi nilai tukar. Penelitian ini akan menganalisis

bagaimana faktor-faktor makro ekonomi ini mempengaruhi hubungan antara rasio lancar, rasio utang terhadap aset, dan return on asset.

PT. Unilever Indonesia Tbk mungkin selalu mengalami perubahan terhadap strategi keuangan dan operasional selama periode tersebut. Fenomena ini akan melibatkan perubahan-perubahan pada kebijakan likuiditas dan struktur utang yang dapat memengaruhi return on asset. Penelitian ini dapat mengevaluasi bagaimana adaptasi strategi ini mempengaruhi kinerja profitabilitas perusahaan. Semua perusahaan biasanya menggunakan ukuran kinerja keuangan untuk menilai kapasitas mereka agar mendapatkan keuntungan, meningkatkan pendapatan, memaksimalkan nilai saham, dan meningkatkan kekayaan pemegang saham.

Salah satu indikator kinerja keuangan yang sering digunakan oleh para analis dan investor adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan, rasio ini memberi gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan. Salah satu rasio yang digunakan untuk menghitung profitabilitas adalah Return On Asset (ROA), yaitu membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Faktor yang diduga dapat memengaruhi profitabilitas Return On Asset adalah current ratio dan debt to asset ratio. Rasio Lancar atau Current Ratio adalah rasio yang mengukur kinerja keuangan neraca likuiditas perusahaan. Rasio Lancar ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya. Debt to asset ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil. Menurut Intania Situmorang (2023) Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Profitabilitas Return On Assets (ROA) sedangkan menurut Rita Satria (2022) Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA). Menurut Elfira Malinda dan Riski Dwi Nugroho (2024) Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) sedangkan menurut Fifi Afiyanti Triuspitorini dkk (2022) Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA)

Dengan adanya research gap dari penelitian sebelumnya, membuat penelitian untuk meneliti apakah terdapat atau tidaknya pengaruh serta seberapa besarnya pengaruh masing-masing variabel tersebut yaitu Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Profitabilitas dengan ratio Return on Asset (ROA).

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Profitabilitas (Return on Assets/ROA)

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Salah satu cara mengukur tingkat besaran profitabilitas yaitu dengan Return on Asset (ROA). Menurut Sujarweni (2017) Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan net. Husna (2016) menyebutkan bahwa ROA menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa dipoles dari seluruh kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. ROA diukur dari laba bersih setelah pajak (Earning After Tax/Net Income After Tax) terhadap total asetnya yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan investasi yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam rangka menghasilkan profitabilitas perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### Current Ratio (CR)

Menurut Kasmir (2019: 134), rasio lancar atau (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih pada keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang seger jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dengan total hutang lancar.

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

### Debt to Asset Ratio (DAR)

Menurut Kasmir (2019: 158), debt to asset ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Dari pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan

utang. Standar pengukuran untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan, digunakan rasio rata-rata industri yang sejenis.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian menggunakan dua variabel independen yaitu Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) serta satu variabel dependen yaitu profitabilitas dengan proksi Return on Assets (ROA). Populasi dan sampel dalam penelitian adalah Laporan Keuangan Triwulan PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2014-2023 sebanyak 40 sampel. Data penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier bergand.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### HASIL PENELITIAN

##### Hasil Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,48208563
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,074
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data penelitian diolah, 2024

Tabel 1 hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *signifikansi* sebesar  $0,200 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

## Uji Multikolinieritas

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas**

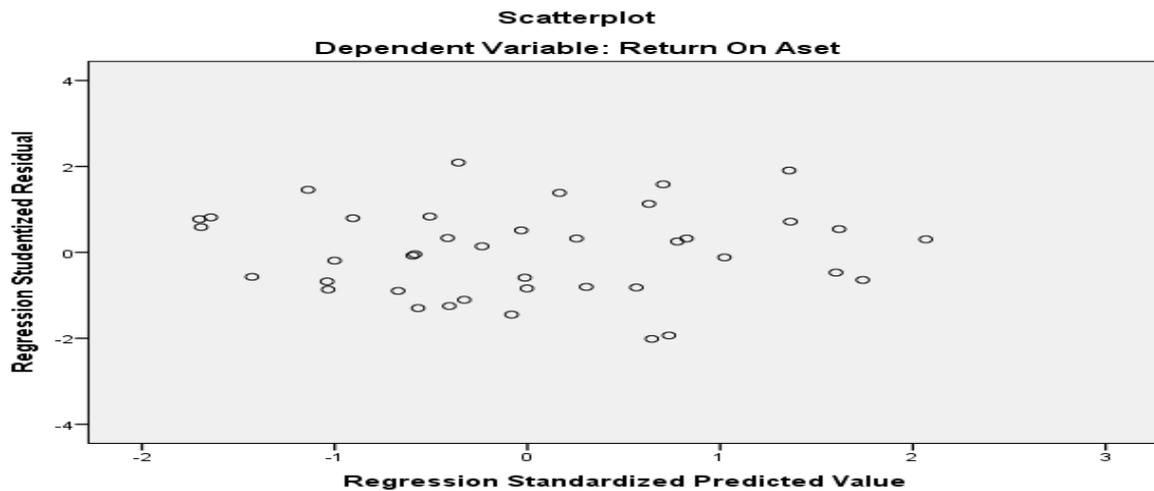
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	209,805	43,427		4,831	,000		
	Current Ratio	-1,319	,279	-1,083	-4,728	,000	,320	3,124
	Debt to Asset Ratio	-1,310	,359	-,835	-3,648	,001	,320	3,124

a. Dependent Variable: Return On Aset

Sumber : Data penelitian diolah, 2024

Tabel 2 hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak memiliki gejala multikolinieritas.

## Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Data penelitian diolah, 2024

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada Gambar 1 diatas dapat diketahui bahwa grafik scotterplot menunjukkan data penelitian menyebar yang artinya model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas

## Hasil Uji Hipotesis

### Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	209,805	43,427		4,831	,000
	Current Ratio	-1,319	,279	-1,083	-4,728	,000
	Debt to Asset Ratio	-1,310	,359	-,835	-3,648	,001

a. Dependent Variable: Return On Aset

Sumber : Data penelitian diolah, 2024

Tabel 3 hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Current Ratio memiliki nilai *signifikansi* < 0,05 yaitu 0,000 yang artinya Current Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan Debt to Asset Ratio memiliki nilai *signifikansi* < 0,05 yaitu 0,001 yang artinya Debt to Asset Ratio juga berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 4 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1710,471	2	855,236	11,278	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2805,885	37	75,835		
	Total	4516,356	39			

a. Dependent Variable: Return On Aset

b. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Current Ratio

Sumber : Data penelitian diolah, 2024

Tabel 4 hasil Uji F menunjukkan bahwa nilai *signifikansi* < 0,05 yaitu 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Current Ratio dan Debt to Asset Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,615 <sup>a</sup>	,379	,345	8,70831

a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Aset

Sumber :Data penelitian diolah, 2024

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi adjusted R Square adalah sebesar 0,379. Ini menunjukkan bahwa 37,9% dari variabel Profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel Current Ratio dan Debt to Asset Ratio. Nilai sisa sebesar 62,1% ialah berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **Current Ratio (CR) Berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada Current Ratio (CR) maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga sudah dapat disimpulkan H1 diterima. Selain itu, pada koefisien regresi variabel Current Ratio (CR) memiliki nilai negatif (-) sebesar (-4,728). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif CR terhadap ROA, artinya apabila terjadi kenaikan pada CR sebesar satu-satuan maka akan diikuti dengan menurunnya ROA sebesar (-4,728%).

Current Ratio mengalami kenaikan ataupun meningkat maka akan membuat Return on Asset semakin kecil. Current Ratio meningkat karena besarnya aset lancar dibandingkan utang jangka pendek yang ada di perusahaan. Variabel Current Ratio (X1) berpengaruh negatif terhadap variabel Return On Asset (Y) sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Subramanyam 2017) yang menyatakan bahwa Current Ratio (CR) yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aset lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan, begitu juga sebaliknya. Kelebihan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan tidak baik bagi perusahaan karena mengakibatkan dana yang menganggur dan tidak bisa digunakan untuk menghasilkan profitabilitas Nilai Current Ratio (CR) yang terlalu tinggi juga mengisyaratkan banyaknya persediaan yang belum terjual. Perusahaan jika tidak mampu menjual persediaannya dan memanfaatkan kelebihan kas untuk memperoleh return yang lebih besar, maka profitabilitasnya bisa menurun.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini sejalan dengan teori menurut Sartono (2015:206) semakin tingginya Current Ratio semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya . Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intania Situmorang(2023) "Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Peinting and Media yang Terdaftar di BEI". Menyatakan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Badriyani dan Nurwita (2025) dengan judul "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total

Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014 – 2023” juga menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

### **Debt to Asset Ratio (DAR) Berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada Debt to Asset Ratio (DAR) maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Sehingga sudah dapat disimpulkan H2 diterima. Selain itu, pada koefisien regresi variabel Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki nilai negatif (-) sebesar (-3,648). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif DAR terhadap ROA, yang artinya apabila terjadi kenaikan pada DAR sebesar satu-satuan maka akan diikuti dengan menurunnya ROA sebesar (-3,648%).

Apabila mengalami peningkatan Debt to Asset Ratio (DAR) maka terjadi penurunan Return On Asset (ROA) atau dengan kata lain apabila mengalami peningkatan Debt to Asset Ratio (DAR), maka diikuti oleh penurunan Return On Asset (ROA). Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Artinya semakin rendah risiko keuangan karena perusahaan sedikit melakukan aktiva pendanaan dari hutangnya. Sehingga semakin rendah Debt to Asset Ratio (DAR) akan meningkatkan profitabilitas perusahaan karena meningkatnya bunga dan risiko gagal bayar karena apabila Debt to Asset Ratio (DAR) menurun akan membantu kemampuan mendanai operasional perusahaan guna meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini didukung oleh penelitian Elfira Malinda, dan Riski Dwi Nugroho (2024) dengan judul ” Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022” menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh negatif terhadap Return on Asset (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan, Rais Gunawan, Marlina Widiyanti, Shelfi Malinda, Mohamad Adam (2022) dengan judul “The Effect Of Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio, And Debt To Equity Ratio On Return On Assets In Plantation Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange” juga menunjukkan hasil yang sama bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh negatif terhadap Return on Asset (ROA). Penelitian Dwika Suardy, A., Syahyunan and Sunaryo (2023) dengan judul “Pengaruh DER Dan TATO Terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Intervening Pada Perusahaan Properti & Real Estate ” juga menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh negatif terhadap Return on Asset (ROA).

## **Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)**

Nilai signifikansi pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Profitabilitas (ROA) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti secara simultan variabel Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Nilai koefisien determinansi adjusted R Square adalah sebesar 0,379. Ini menunjukkan bahwa 37,9% dari variabel Profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel Current Ratio dan Debt to Asset Ratio (DAR).

Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) memberi pengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Walaupun berpengaruh, nilai pengaruh ini tergolong kecil (37,9%) sehingga Profitabilitas (ROA) suatu perusahaan dapat dipengaruhi melalui faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini yang dapat memberi pengaruh yang sangat besar terhadap perusahaan yakni 62,1%.

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) secara simultan berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA). Artinya Current Ratio (CR) yang dihasilkan melalui Debt to Asset Ratio (DAR) atau kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, hutang berpengaruh terhadap laba perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian Diana Riyana Harjayanti dan Puput Pujiati (2020), dan pada penelitian selanjutnya didukung oleh penelitian Rendra Branido dan Reva Maria Valianti (2021) menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA).

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berlandaskan temuan pada uji regresi yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan apabila model regresi yang menguji pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Assets (ROA) signifikan secara statistik, walaupun peran variabel independent dari pemaparan variasi Return on Assets (ROA) dapat terbilang masih rendah, hal ini seperti yang ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sejumlah 0,379. Hal ini memperlihatkan apabila kedua variabel berikut hanya bisa memaparkan sekitar 37,9% variasi pada Return on Assets (ROA), sedangkan variabel sisanya dipengaruhi oleh aspek lain yang tidak masuk pada model berikut.

Temuan pada studi secara khusus memperlihatkan bahwa Current Ratio dan Debt to Asset Ratio (DAR) mempunyai negatif signifikan pengaruh atas Return on Assets (ROA), yang memberikan pemahaman apabila tata kelola Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR)

kurang optimal bisa membuat Profitabilitas perusahaan rugi, dalam hal ini ialah pada PT Unilever Indonesia Tbk.

## DAFTAR REFERENSI

- Badriyani, M. Q. G., & Nurwita, N. (2025). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan total asset turnover terhadap return on asset pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2014 – 2023. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 2(1), 435–445. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/2553>
- Branido, R., Valianti, R. M., & Rismansyah, R. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, debt to assets ratio dan total assets turnover terhadap return on assets pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 12(2), 152–166.
- Cristian Zendrato, R. W. Z., & Ompusunggu, D. P. (2023). Analisis pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis (JUPSIM)*, 2(2), 92–104. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JRIME/article/view/2155>
- Dumilah, R., Darsita, I., & Nurcahayati, S. (2023). Pengaruh modal kerja dan current ratio terhadap return on assets (ROA) pada PT Incipna Indonesia. *Jurnal Pemasaran, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia*, 3(2), 239–244. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIPER/article/view/29571>
- Dwika Suardy, A., Syahyunan, & Sunaryo. (2023). Pengaruh DER dan TATO terhadap PBV dengan ROA sebagai intervening pada perusahaan properti & real estate. *Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, 3(1), 11–20. <https://doi.org/10.47065/jamek.v3i1.355>
- Febriana, H., & Budhiarjo, I. S. (2021). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to asset ratio (DAR) terhadap return on equity ratio (ROE) pada PT Sampoerna Agro Tbk periode 2010–2020. *Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 4(2), 100–108. <https://jurnalmadani.org/index.php/madani/article/view/168>
- Gamara, E. R., Kusumawardan, M. R., & Rahmawati, Z. (2022). Pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), dan total asset turn over (TATO) terhadap return on asset (ROA) perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012–2021. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(3), 87–98. <https://badanpenerbit.org/index.php/Akuntansi/article/view/42>
- Gunawan, R., Widiyanti, M., Malinda, S., & Adam, M. (2022). The effect of current ratio, total asset turnover, debt to asset ratio, and debt to equity ratio on return on assets in plantation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 2(2), 115–124. <https://doi.org/10.54443/ijevas.v2i2.177>
- Malinda, E., & Nugroho, R. D. (2024). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to asset ratio (DAR) terhadap return on asset (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2013–2022. *The Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(1), 1–20. <https://sociora.lkd-pm.com/index.php/Sociora/article/view/4>

- Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). Pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), dan total asset turnover (TATO) terhadap return on asset (ROA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2011–2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 457–465. <https://ojs pustek.org/index.php/SJR/article/view/481>
- Sairin. (2020). Pengaruh current ratio terhadap return on assets pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2008–2018. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(4), 549–555. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JEE/article/view/10704>
- Satria, R. (2022). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on assets (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk periode 2009–2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440–447. <https://ojs pustek.org/index.php/SJR/article/view/479>
- Situmorang, I. (2023). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on assets (ROA) pada perusahaan subsektor advertising, printing, and media yang terdaftar di BEI. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(1), 165–179. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jubima/article/view/1102>
- Subramanyam, K. R. (2017). *Analisa laporan keuangan* (Edisi ke-11). Salemba Empat.
- Tripuspitorini, F. A., Mauluddi, H. A., & Asyifa, W. H. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to assets ratio terhadap return on asset pada perusahaan subsektor makanan dan minuman. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 5(1), 40–51. <https://www.jurnal.masoemiversity.ac.id/index.php/aims/article/view/431>
- Widati, S., & Hartini, T. D. (2021). Pengaruh current ratio, inventory turnover, dan debt to equity terhadap return on asset. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 4(2), 974–984. <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesy/a/article/view/457>